

JURNAL

**PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERADAP MOTIVASI BELAJAR PADA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MOJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

***INFLUENCE OF SELF ADJUSTMENT ON LEARNING MOTIVATION IN
STUDENT CLASS X SMA NEGERI 1 MOJO TAHUN AJARAN 2016/2017***



Oleh:

Nurvita Vatony
NPM : 12.1.01.01.0151

Dibimbing oleh :

1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
2. Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI
2017

**SURAT PERNYATAAN**
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

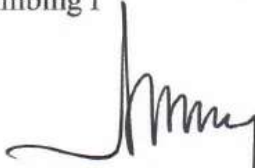

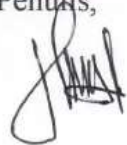
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurvita Vatony
NPM : 12.1.01.01.0151
Telepon/HP : 085784140228
Alamat Surel (Email) : vatony@yahoo.com
Judul Artikel : Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Motivasi Belajar
Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mojo Tahun Ajaran
2016/2017
Fakultas – Program Studi : FKIP- Bimbingan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2018
Pembimbing I  <u>Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd</u> NIDN. 0716046202	Pembimbing II  <u>Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd</u> NIDN. 0711039102	Penulis,  <u>Nurvita Vatony</u> NPM. 12.1.01.01.0151



PENGARUH PENYESUAIAN DIRI TERADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MOJO TAHUN AJARAN 2017/2018

Nurvita Vatony

12.1.01.01.0151

FKIP – Bimbingan Konseling

vatony@yahoo.com

Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena ditemukannya siswa yang kurang mempunyai motivasi dalam belajar yang ditunjukkan dengan perilaku malas mengerjakan tugas. Memiliki motivasi belajar sangat penting bagi seorang siswa karena untuk mencapai prestasi yang maksimal harus dengan kerja keras dalam belajar, apalagi dengan siswa yang berbeda beda budaya tentu saja persaingan di sekolah akan semakin ketat. Untuk menghadapi lingkungan baru ini, siswa ataupun siswi membutuhkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penyesuaian diri terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo tahun ajaran 2016/2017, dengan jumlah 316 siswa. Sampel diambil dengan teknik pengambilan *sampel proportional random sampling* dan didapatkan sebanyak 63 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh $F_{hitung} 135,253 > F_{tabel} 3,998$. Dilihat besarnya determinasi adalah 0,689 hal ini berarti menjelaskan pengaruh penyesuaian diri terhadap motivasi belajar sebesar 68,9% dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyesuaian diri terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo.

Berdasarkan hasil penelitian diberikan saran bagi guru bimbingan konseling adalah membantu siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dengan cara memberikan contoh secara langsung kepada siswa bagaimana cara penyesuaian diri dengan baik, sedangkan bagi siswa agar lebih berupaya dalam menumbuhkan kemampuan penyesuaian diri kearah yang positif di lingkungan sekolah, terutama dalam proses belajar, saran bagi peneliti selanjutnya adalah agar mengkaji faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

KATA KUNCI :. *Penyesuaian Diri, Motivasi Belajar*

I. LATAR BELAKANG

Bimbingan dan konseling merupakan layanan bantuan kepada peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno, 2001:10-11). Dalam lingkungan sekolah peranan bimbingan dan Konseling sangat penting karena tentu saja akan banyak problem yang dialami siswa terutama untuk siswa yang baru memasuki sekolah atau bisa dikatakan siswa baru dan masalah yang pertama muncul adalah penyesuaian diri siswa baru terhadap lingkungan sekolah yang baru, pelajaran yang baru, guru yang baru, serta teman teman yang baru. Sebab ketika siswa baru masuk dan diterima di sekolah yang baru dengan suasana yang baru pula, tidak semua siswa merasa senang dan nyaman dan pada kenyataannya banyak berbagai hal yang membuat seorang siswa baru mengalami kendala dalam menyesuaikan diri di sekolah yang baru.

Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan mental remaja. Banyak remaja yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidak mampuannya dalam menyesuaikan diri. Kegagalan remaja dalam melakukan penyesuaian diri akan menimbulkan bahaya seperti tidak bertanggung jawab dan mengabaikan pelajaran, sikap sangat agresif dan sangat yakin pada diri sendiri, perasaan tidak aman, merasa ingin pulang jika berada jauh dari lingkungan yang tidak dikenal, dan perasaan menyerah. Bahaya yang lain jika terjadi pada siswa di sekolah adalah kurangnya semangat dalam bersekolah.

Sedangkan motivasi belajar adalah dorongan psikis yang dimiliki seseorang dalam hal ini adalah siswa SMA untuk belajar dan dengan dorongan tersebut akan membuat siswa agar memiliki niat untuk belajar, dengan patokan sebuah tujuan yang tidak lain tujuan ini adalah prestasi di sekolah bisa dicapai secara maksimal. Jika seorang siswa ingin mencapai tujuan atau prestasi disekolah maka syarat mutlak nya adalah dengan cara belajar dengan giat akan tetapi untuk mempunyai niat belajar sangat sulit ada

beberapa faktor yang menyebabkan seorang anak sangat sulit dalam mempunyai motivasi dalam belajar.

Tetapi dari pengalaman ketika peneliti melakukan tugas PPL di SMA Negeri 1 Mojo banyak menemukan banyaknya siswa yang kurang mempunyai motivasi dalam belajar dan cenderung bermain main dalam belajar. Mempunyai motivasi dalam belajar sangatlah penting karena untuk mencapai prestasi yang maksimal harus dengan kerja keras dalam belajar, apalagi dengan siswa yang berbeda beda budaya tentu saja persaingan di sekolah akan semakin ketat. Pihak sekolah sendiri juga mempunyai strategi untuk membuat para siswa agar mempunyai motivasi yang tinggi yang salah satunya dengan metode belajar yang menyenangkan agar siswa terpacu untuk belajar.

Akan tetapi pada kenyataannya para siswa sulit untuk mengikuti dan menjalankan strategi yang dilalukan pihak sekolah itu bisa terlihat dari kurangnya semangat para siswa untuk belajar di sekolah dan cenderung menginginkan prestasi yang biasa biasa saja. Ada beberapa siswa yang pernah dimintai keterangan perilah bagaimana belajarnya di rumah, fakta yang terjadi adalah para siswa cenderung tidak

pernah belajar dan lebih suka dengan kegiatan lain.

Para siswa lebih banyak meluangkan waktu untuk belajar jika akan menghadapi ujian saja itu sangatlah jauh dari harapan pihak sekolah yang menginginkan para siswa lebih memberi porsi untuk belajar. Efek lain yang terlihat adalah kurang beraninya siswa untuk mencoba mengerjakan tugas didepan kelas karena takut salah dan banyak siswa yang sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru di sekolah.

Usaha untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi tidak terlepas dari berbagai hal yang mempengaruhinya. Untuk itu perlu ditelusuri faktor-faktor yang berpengaruh dengan prestasi belajar agar prestasi belajar yang diharapkan dapat tercapai. Menurut M. Dalyono (2001:32) ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

Faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah hal-hal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga,

sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa yang dilakukan peneliti di SMA N 1 Mojo, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berasal dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, ada yang kuat dan ada yang lemah. Motivasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Mojo cenderung lemah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa cenderung kurang memperhatikan dan masih ada yang berbicara sendiri pada saat guru memberikan pelajaran.

Selain itu banyak juga siswa yang mengatakan bahwa ada beberapa guru yang tidak disenangi karena terkesan galak atau terlalu menuntut agar segera bisa, yang kedua terhadap mata pelajaran yang lebih sulit tingkatannya jika dibanding dengan mata pelajaran semasa SMP, yang ketiga sulit menyesuaikan dengan budaya teman sebaya hal ini berdasar karena banyaknya siswa yang berasal dari luar daerah, luar kota bahkan ada yang berasal dari luar pulau. Itu dikarenakan hampir 80% siswa yang

berasal dari luar daerah tersebut tinggal di Pondok Pesantren dan sebagian besar siswa yang berada di Pondok Pesantren memiliki cerita yang berbagai macam dan latar belakang yang berbeda.

Latar belakang budaya dari setiap anak ini yang akhirnya dibawa kelingkungan sekolah dengan budaya yang berbeda setiap daerah memungkinkan sulitnya mereka berkomunikasi di sekolah dan interaksi antar anak juga menjadi minimal, Kondisi ini berpengaruh pada emosi yang labil tingkat kesopanan terhadap yang lebih tua menjadi berkurang.

Memiliki motivasi belajar sangat penting bagi seorang siswa, untuk mempunyai motivasi belajar siswa diharapkan lebih giat, lebih aktif dalam proses belajar di sekolah dan untuk siswa yang baru saja memasuki lingkungan baru harus cepat untuk beradaptasi. Untuk beberapa orang lingkungan yang baru merupakan sebuah stimulus bagi seseorang yang terkadang mampu menjadi penyebab terjadinya kesulitan dalam menyesuaikan diri.

Begitu pula halnya dengan siswa ataupun siswi yang baru mengenal lingkungan sekolah, dimana lingkungan yang baru ini memiliki

karakteristik yang berbeda dengan SMP. Untuk menghadapi lingkungan baru ini, siswa ataupun siswi membutuhkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Sehingga dengan modal tersebut, seseorang dapat beraktivitas dalam menjalankan tugas-tugas di sekolah dengan baik.

Penelitian Rahmawati (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Pamulang, menunjukkan bahwa nilai “r” hitung lebih besar dari “r” tabel.

Hal ini terbukti ada taraf signifikansi 5% ($0,46 > 0,304$) begitu juga pada taraf signifikansi 1% ($0,46 > 0,393$). Maka hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nol ditolak. Korelasi antara variabel X (lingkungan sekolah) dan variabel Y (motivasi belajar siswa) merupakan korelasi positif yang signifikan, serta menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Dengan melihat gejala – gejala dan fenomena tersebut maka penulis mengambil judul “ *Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMA*

Negeri 1 Mojo Tahun Ajaran 2016/2017”

II. METODE

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas adalah penyesuaian diri. Variabel terikat adalah motivasi belajar siswa

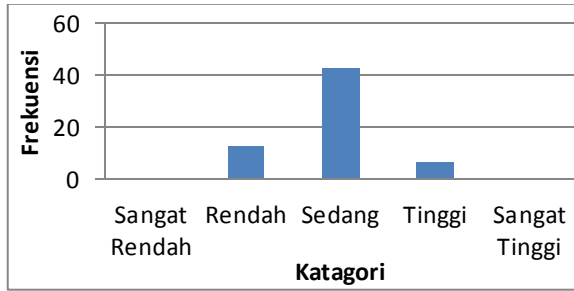
Teknik penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* yang merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo tahun ajaran 2016/2017, dengan jumlah 316 siswa. dengan sampel sebesar $316 \times 20\% = 63,2$ dibulatkan menjadi 63 siswa. Dimana teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier sederhana.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian



Gambar 1.
Grafik peyesuaian diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo Kediri

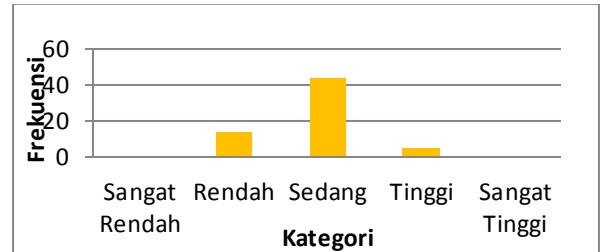
Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa hasil skor angket penyesuaian diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo Kediri tahun Ajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa pada kategori tinggi terdapat 7 siswa atau 11,1%, pada kategori sedang terdapat 43 siswa atau 68,3%, dan pada kategori rendah terdapat 13 siswa atau 20,6%.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Penyesuaian Diri

	Penyesuaian Diri
Mean	99,33
Median	100
Mode	108
Std. Deviation	11,902
Minimum	74
Maximum	122

Berdasarkan tabel dapat diketahui rata-rata skor penyesuaian diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo Kediri tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 99,33 dengan standar deviasai 11,90. Adapun nilai median yang diperoleh dari penilaian penyesuaian diri sebesar 100 dan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 108, sedangkan nilai minimum penyesuaian diri adalah 74 dan

maksimumnya 122. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peyesuaian diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo Kediri tahun Ajaran 2016/2017 mayoritas berada dalam kategori sedang.



Gambar 2
Grafik Motivasi Belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo Kediri

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa hasil skor angket motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo Kediri tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa pada kategori tinggi terdapat 5 siswa atau 7,9%, pada kategori sedang terdapat 44 siswa atau 69,8%, dan pada kategori rendah terdapat 14 siswa atau 22,2%.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

	Motivasi Belajar
Mean	101,809
Median	102
Mode	112
Std. Deviation	12,214
Minimum	77
Maximum	126

Berdasarkan tabel dapat diketahui rata-rata skor motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo Kediri tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 101,809

dengan standar deviasai 12,21. Adapun nilai median yang diperoleh dari penilaian motivasi belajar sebesar 102 dan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 112, sedangkan nilai minimum penyesuaian diri adalah 77 dan maksimumnya 126. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo Kediri tahun Ajaran 2016/2017 mayoritas berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan regresi linier sederhana yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis diperoleh hasil

Tabel 3. Hasil Analisis Data

F_{hitung}	F_{tabel}	P. Value	Keterangan
135,253	3,998	0,000	Ha diterima H0 ditolak

Sumber data : Output SPSS

Berdasarkan hasil pada tabel 3, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 atau $F_{hitung} 135,253 > F_{tabel} 3,998$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh penyesuaian diri terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini didukung pendapat Schneiders (1964)

penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya mental yang baik sehingga mampu mendorong individu untuk belajar guna mencapai tujuan yaitu prestasi yang optimal. Dengan demikian adanya penyesuaian diri yang baik maka seseorang mampu memotivasi dirinya menjadi yang lebih baik.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyesuaian diri terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo Tahun Ajaran 2016/2017

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prayitno. 2001. *Panduan kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahmawati, 2014. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Pamulang. *Universitas Islam Negeri*. Dipublikasikan <http://eprints.uny.ac.id> diakses pada hari kamis 13 april 2017 pukul 15.35
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Schneider, A.A., 1964. *Personal Adjustment and Mental Health*, New York: Holt, Rinehart and Winston



Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.